

Romansa 13

buat Kailyla, Wildan, dan Cinta

pada serpih, lirik, dan rinduku padamu
pada jejak langkah kaki mungilmu
saat bertemu, senyum, dan menjadikan teman saat
lelapmu
Kailyla, Wildan, dan Cinta
: kisah ini menjadi merdu pada hari-hari yang telah lalu
pada impian yang menanti untukmu di pagi hari, esok,
dan seterusnya
pada bait-bait sajak yang tergantung di pintu-pintu rumah
kita
kelak, kau 'kan menemukan di mana semua akan bertepi

13 Mei 2012

Ruang pb01, bersama Dr. Nurhayati, M.Pd., Dr. Sungkowo
Soetopo, M.Pd.

Saat Aku Meminangmu di Negeri Atas Angin

: untuk istriku yang tertidur pulas di sisiku

Masih jelas terekam dalam ingatanku
Saat aku meminangmu di negerimu,
Negeri yang kujuluki negeri atas angin
Karena kumerasa mengapung
bersama awan putih yang berarak perlahan

Bersama rintik hujan menjadi irama ayunan langkahku
Bersama kabut putih yang terkadang melayang-layang
menutup jalan
Bersama pelangi yang menghiasi cakrawala saat aku
meninggalkan kota
Sangat jelas terekam, Kasih
Aku datang untuk meminangmu

Aku berharap ini adalah langkah awalku untuk hidup
bersamamu
Bersama daun yang luruh ke bumi aku berdoa
Kita berdua akan membina keluarga bahagia...

Banjarnegara, 17 Mei 2012

Sekayu dalam Cerita

: untuk keluarga Sensei Kailani (Ayuk Yana, Uci, Uko, dan Septi)

Ceritakanlah aku tentang masa lalu:
saat pertama kali aku ke sini
tiga belas kupu-kupu membawa sebuah romansa untuk
dijadikan kenangan

...

tiga belas kunang-kunang menari menyambut kedatangan
kami
tak ada cemas di sela-sela sayap pelangi
atau hujan yang menangis sambil menunggu kami

ke manakah angin akan pergi membawa ingatan kami?
apakah ia sempat menitipkan ribuan ingatan
pada ribuan peri air di musu yang
tengah membaca ayat-ayat doa?

semua telah pergi
meninggalkan jejak langkah
pada tanah yang basah pagi ini

*Lampung_Palembang_Sekayu, 29 Januari 2009

Pagi yang Sunyi

Pagi yang sunyi
kau mestinya rela memberikanku
sebuah cermin kehidupan
hingga kumampu melihat hidupku dan hidupmu

atau mungkin akan kubawa sunyi ini ke tepi kolam
di mana semuanya sedang asyik berenang

atau lantas kau berpaling dan katakan padaku
kita berdua saja di halaman bersama bungabunga

sungguh, aku membutuhkanmu
pada Subuh yang berselimut kabut
menyambut tangan
jangan kau takut!

Sekayu, 14 Maret 2012

Nostalgia

Bersama sabit menyusuri perbatasan
Bersama rumput basah yang berselimut kabut
hanya ada kesunyian yang menjadi teman
bersama nyanyian angsa yang terkadang hilang
timbul-tenggelam
bersama kedamaian yang kau hadirkan
Di sisiku, kasihku

...

Aku datang bersama ketenangan
aku hadir membawa kebahagiaan
untukmu istriku

Sekayu, 1 Juni 2012

Kepergianmu

Biarkan ___ pergi
Sekelumit kata pecah
mengurai senyap yang singgah

sejak kita hidup bersama ____
meretas jarak dari rentang waktu

...

yang tak tampak meski kita bersatu
membangkai kenangan tanpa bekas

Mengenang Sajak Cinta

Sajak ialah kenangan yang tercinta
Mencari jejakmu, di dunia
Pada hamparan rerumputan yang terbentang luas
Pada ilalang yang mengagungkan keangkuhan

pada batang dan ranting yang kering
pada dedaunan yang luruh terhempas angin

sajak cinta mengembara pada
muara yang tenang airnya
sungai yang mengalir deras arusnya
cawan yang menyimpan isinya